PENGARUH PEMBELAJARAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR LEMPAR CAKRAM GAYA MENYAMPING SISWA KELAS VIII MTs NEGERI KEBONAGUNGTAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

SUGIYARNO
NPM : 11.1.01.09.1347

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

SUGIYARNO
NIM: 11.1.01.09.1347

Judul:

PENGARUH PEMBELAJARAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR LEMPAR CAKRAM GAYA MENYAMPING SISWA KELAS VIII MTs. NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia ujian/sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK

FKIP UNP Kediri

Tanggal: …….

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SUGITO, M.Pd	**RURUH HANDAYANI BEKTI, M.Pd**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

Sugiyarno
NIM: 11.1.01.09.1347

Judul:

PENGARUH PEMBELAJARAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR LEMPAR CAKRAM GAYA MENYAMPING SISWA KELAS VIII MTs NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan
PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Ruruh Handayani Bekti, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr.HJ. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH PEMBELAJARAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR LEMPAR CAKRAM GAYA MENYAMPING SISWA KELAS VIII MTs NEGERI KEBONAGUNGTAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

SUGIYARNO
NPM : 11.1.01.09.1347
FKIP-Penjaskesrek
email: Ladywhite501@gmail.com

Dosen Pembimbing I : Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd
Dosen Pembimbing II : BUDIMAN AGUNG PRATAMA, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sugiyarno. Pengaruh Pembelajaran Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Lempar Cakram Gaya Menyamping Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kebonagung tahun Pembelajaran 2014/2015, **Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, FKIP UNP Kediri, 2015**.

Kata kunci: metode demonstrasi, lempar cakram gaya menyamping.

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa MTs Negeri Kebonagung kelas VIII bahwa teknik yang dilakukan murid dalam melakukan lempar cakram gaya menyamping banyak yang tidak syah dan tujuan dari lempar cakram kurang efektif dan efisien, namun untuk mencapai lemparan yang maksimal banyak faktor yang mempengaruhinya.

Permasalahan penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh pembelajaran metode demonstrasi terhadap hasil belajar lempar cakram gaya menyamping siswa MTs Negeri Kebonagung kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini adalah: mengetahui pengaruh pembelajaran metode demonstrasi terhadap hasil belajar lempar cakram gaya menyamping siswa MTs Negeri Kebonagung kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015.

Desain penelitian ini adalah *Pre Eksperimen Design* dengan jenis *One Gruop pre test and post test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Negeri Kebonagung yang berjumlah 192 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *random* atau acak, di mana yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas VIII berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes lempar cakram gaya menyamping dan dinyatakan valid dan reliabel dengan koefisien reliabilitas 0,86. Teknik analisis data instrumen menggunakan rumus *product* dan *cronbach alpha* serta uji-*t* melalui prasyarat normalitas, homogenitas dan linearitas. Analisis data menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuaan menggunakan metode demonstrasi skor *pre-test* VIII MTs Negeri Kebonagung tahun pembelajaran 2014/2015 adalah ***sedang***, yaitu berada pada konversi interval $78{,}51 \leq X < 83{,}19$. Setelah perlakuan menggunakan metode demonstrasi skor *post test* adalah ***sedang,*** yaitu berada pada konversi interval $74.13 \leq X < 80.37$, namun ada peningkatan skor. Dari *uji-t* diperoleh T_{hitung} sebesar -9.941 dan Ttabel taraf signifikan 5% (N = 30) sebesar 1,697. Tingkat lempar cakram gaya menyamping positif siswa sebelum dan setelah perlakuan menggunakan metode demonstrasi adalah berbeda dan mengalami peningkatan yang signifikan.

I. LATAR BELAKANG

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan tidak hanya memerlukan makan-makanan yang bergizi dan sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani tetapi juga memerlukan gerak, untuk itu perlu dirangsang dengan suatu program yang disebut olahraga. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif. Lempar cakram adalah suatu nomor yang terdapat dalam olahraga atletik yang menggunakan alat tipis seperti piring dengan cara melempar sejauh-jauhnya, selain itu nomor lempar cakram mempunyai dua gaya yaitu gaya menyamping dan gaya membelakangi (PASI, 2004: 143).

Berdasarkan wawancara dengan guru penjasorkes MTs Negeri Kebonagung terdapat kesulitan dan kendala yang dihadapi dalam memberikan materi lempar cakram gaya menyamping, antara lain kurangnya pembelajaran menggunakan metode yang membuat siswa antusias mengikuti mengenai cabang olahraga atletik nomor lempar dan teknik-tekniknya serta faktor dari para murid.

Metode demonstrasi menjadi strategi yang dipilih untuk mengetahui pengaruh hasil belajar lempar cakram gaya menyamping siswa MTs Negeri Kebonangung. Metode ini mendemonstrasikan langkah dari materi yang ada, sehingga siswa menguasai materi. Gerakan maupun tata cara yang dilakukan dikuasai secara sempurna serta dimengerti siswa dapat membuahkan hasil belajar belajar lempar cakram gaya menyamping yang baik.

Peneliti ingin meneliti kemampuan lempar cakram gaya menyamping yang tepat. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini mengambil judul: "**Pengaruh Pembelajaran Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Lempar Cakram Gaya Menyamping Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kebonagung Tahun Pembelajaran 2014/2015**".

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre-experimental design*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian siswa kelas VIII MTs Negeri Kebonagung

Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan tahun pembelajaran 2014/2015.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2015 sampai dengan Agustus 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Kebonagung sejumlah 192 siswa.

2. Sampel

   Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling*. 15% dari 192 sebanyak 28,8 (dibulatkan menjadi 30).

D. Variabel Penelitian

Metode *demonstrasi* sebagai variabel bebas diberikan untuk mengetahui pengaruh *metode demonstrasi* terhadap hasil belajar lempar cakram gaya menyamping

E. Teknik Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah tes lempar cakram gaya menyamping dengan menggunakan metode *demonstrasi* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Tehnik Pengumpulan Data

Tes dan pengukuran bertujuan untuk mendapatkan data lempar cakram gaya menyamping dengan metode *demonstrasi*.

3. Validitas Instrumen

Teknik yang digunakan untuk menguji kesesuaian teknik korelasi dengan korelasi product moment dari Pearson.

4. Reliabilitas Instrumen

Teknik yang dipakai untuk menentukan reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus Alpha.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Data hasil pre eksperimen rumus *t-test* (Arikunto, 2010: 311) sebagai berikut:

$$t = \frac{\quad}{\quad}$$

Keterangan:

Md: mean dari devisi (d) antara *post test* dan *pre test*

Xd: perbedaan deviasi dengan mean deviasi

: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subjek

Df : atau db adalah N-1

Program komputer menggunakan *SPSS Version 17.0 for Windows*.

2. Norma Keputusan

Syarat uji yang dimaksud adalah uji normalitas menggunakan *chi square* dan uji homogenitas menggunakan ANAVA.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Variabel Bebas (Metode Demonstrasi)

Demonstrasi merupakan variabel bimbingan belajar kepada siswa dengan mendemonstrasikan suatu benda. Instrumen yang digunakan lempar cakram gaya menyamping.

2. Deskripsi Variabel Terikat (Lempar Cakram Gaya Menyamping)

a. Data Lempar Cakram Gaya Menyamping *Pre-Test*

Rata-rata skor uji sampel tes lempar cakram gaya menyamping = 3.9333; Modus = 4.00[a] yang terdapat pada data ke 81.20-84.20; Median = 4,0000; sedangkan standar deviasi = 1.68018, *Variance* = 2.823, *Skewness* = -0.402, *Kurtosis* = -0.878, *Std. Error of Kurtosis* = 0.833, dan Skor *Range* = 5.00.

b. Data Lempar Cakram Gaya Menyamping *Post-Test*

Rata-rata uji sampel tes lempar cakram gaya menyamping = 4.7333; Modus = 5.00 yang terdapat pada data ke 86.70-92.80; Median = 5,0000; sedangkan standar deviasi = 1.41259, *Variance* = 1.995, *Skewness* = -1.221, *Kurtosis* = 0.837, *Std. Error of Kurtosis* = 0.427, dan Skor *Range* = 5.00.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

a. Uji Normalitas

Bagian baris ***Kolmogorov-Smirnov Z*** (*pre-test*) 1,209 dan (*post-test*) 1,130 serta ***Asymp. Sig. (2-tailed)*** (*pre-test*) 0,107 dan (*post-test*) 0,156. Nilai ***Asymp. Sig. (2-tailed)*** lebih besar 0,05 maka variable lempar cakram gaya menyamping (*pre-test*) dan (*post-test*) berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian F hitung = 9,289 dengan sig = 0,349. Nilai sig > 0,05 disimpulkan varians antar kelompok bersifat homogen.

c. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas diperoleh nilai F sebesar ,453 dengan sig 0,253, karena nilai ***sig*** lebih dari 0,05 disimpulkan bersifat linear.

2. Hasil Analisis Data

a. Metode Demonstrasi

Penulis menggunakan instrumen tes lempar cakram gaya menyamping. Peneliti terjun ke lapangan dengan metode demonstrasi.

b. Analisis Tes Lempar Cakram Gaya Menyamping

Hasil analisis valid skor nilainya 0,741 ≥ 0.361. Hasil uji reliabilitas harga r_{hitung} = 0.845 ≥ r_{tabel} = 0.361, N = 30.

3. Interpretasi Hasil Analisis Data

a. Deskripsi Metode Demonstrasi kelas VIII MTs Negeri Kebonagung

Penelitian dilaksanakan 4 tahap, yaitu: 1) Tahap persiapan, 2) Tahap pelaksanaan penelitian), 3) Tahap perlakuan metode demonstrasi, 4) Tahap pengumpulan data.

b. Deskripsi Skor Lempar Cakram Gaya Menyamping kelas VIII MTs Negeri Kebonagung

1) Sebelum Perlakuan Metode Demonstrasi

Skor mean 80,85 dibandingkan dengan skala lima disimpulkan ***sedang***, yaitu berada pada konversi interval 78,51 ≤ X < 83,19.

2) Sesudah Pemberian Perlakuan Metode Demonstrasi

Skor mean 77,25 dibandingkan dengan skala lima disimpulkan ***sedang*** pada konversi 74.13 ≤ X < 80.37.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis tersebut dapat dibuat hipotesis (Uji Parsial), yaitu:

Tabel 4.16
Rangkuman Uji Beda *t-test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Post Test	-1.03000	5.99777	1.09504	-3.26960	1.20960	-9.941	29	.355

Hasil pengujian uji beda rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* nilai ***t*** sebesar -9,941 dengan ***sig*** (***2-tailed***) 0,355. Ada perbedaan antara nilai *pre-test* dengan nilai *post-test*.

D. Pembahasan

1. Perlakuan Pembelajaran Demonstrasi Kelas VIII MTs Negeri Kebonagung

Penulis dalam penelitian ini hanya membuat instrument Lempar Cakram Gaya menyamping. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran (Djamarah, 2012: 102). Tingkat perlakuan metode demonstrasi sangat efektif dan efisien terhadap hasil lempar cakram gaya menyamping.

2. Tingkat Lempar Cakram Gaya Menyamping Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kebonagung *Pre-Test*

Tingkat tes lempar cakram gaya menyamping adalah ***sedang***, yaitu 80,85 barada pada konversi interval 78,51 ≤ X < 83,19.

3. Tingkat Lempar Cakram Gaya Menyamping Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kebonagung *Post-Test*

Tingkat tes lempar cakram gaya menyamping kelas VIII MTs Negeri Kebonagung tahun pembelajaran 2014/2015 adalah ***sedang*** yaitu skor 77,25 yang konversi interval 74.13 ≤ X < 80.37.

4. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Lempar Cakram Gaya Menyamping Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kebonagung

Hasil analisis *t-test related* menunjukkan harga t_{hitung} sebesar -9,941. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar -1,697. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima atau secara deskriptif dapat dijelaskan ***bahwa ada pengaruh pembelajaran metode demonstrasi terhadap hasil belajar lempar cakram gaya menyamping siswa kelas VIII MTs Negeri Kebonagung Tahun Pembelajaran 2014/2015***.

E. Simpulan

Hasil analisis data disimpulkan: 1. Ada pengaruh pembelajaran metode demonstrasi terhadap hasil belajar lempar cakram gaya menyamping siswa kelas VIII MTs Negeri Kebonagung Tahun Pembelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa uji hipotesis parsial dan uji *t* diperoleh harga t_{hitung} sebesar -9,941. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar -1,697. 2. Pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar lempar cakram gaya menyamping tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan.

F. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini secara teoritis adalah terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar lempar cakram gaya menyamping. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi orangtua dalam membina anak agar tidak terjadi berbagai masalah yang dapat menurunkan hasil belajar anak.

G. Saran-Saran

Rekomendasi saran adalah: 1. Bagi Orangtua, hendaknya berfikir ulang bahwa lembaga pendidikan yang tepat guna dapat membentuk hasil belajar siswa maksimal. 2. Bagi Guru, pembelajaran harus diberikan sambil bermain sehingga menyenangkan dan lebih hidup. 3. Bagi Siswa, saat diterapkan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi yang menarik, siswa diharapkan selalu memperhatikan penjelasan dari ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan oleh siswa lain, sehingga konsep dari materi yang diajarkan dapat mereka pahami dengan baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. (2004). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Nurhasan (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas

Syah, Muhibbin (2002). *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.